



PENDAMPINGAN BELAJAR SECARA DARING DAN VISIT HOME PEER GROUP PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN KLUMPIT MADIUN

Oleh

Sudarmiani¹, Nurhadji N.², M. Hanif³, Harwati P⁴, Roro Sari L.W.⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas PGRI Madiun

E-mail: ¹aniwidjiati@unipma.ac.id

Article History:

Received: 02-03-2022

Revised: 24-03-2022

Accepted: 21-04-2022

Keywords:

penyuluhan, pendampingan belajar, daring, visit home kelompok sebaya

Abstract: Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan sejak munculnya pandemi Covid-19. Sama halnya dengan negara di seluruh dunia, pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa tindakan pencegahan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penutupan seluruh kegiatan dan aktivitas tatap muka di dalam kelas. Namun pada penerapannya, hal ini menyebabkan timbulnya kendala terganggunya proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif pelajar di Indonesia, khususnya pelajar di satuan pendidikan sekolah dasar. Artikel ini dibuat bertujuan untuk mengilustrasikan bantuan berupa pendampingan belajar siswa kelas 1 secara daring dan visit home peer group di tengah pandemi Covid-19 di SDN Wonoayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendampingan belajar secara daring dilakukan melalui grup WhatsApp dengan mengoptimalkan penyampaian materi berupa pemberian video pembelajaran. Dalam hal ini interaksi antara Tim Mahasiswa HIMA-MPIPS dengan siswa lebih besar daripada hanya berupa pemberian tugas. Kegiatan visit home peer grup dapat meningkatkan kreativitas siswa serta memudahkan dalam mengetahui kemampuan belajar siswa.

PENDAHULUAN

Kemunculan Covid-19 di seluruh dunia menyebabkan semua orang ketakutan. Covid-19 merupakan virus menular yang disebabkan oleh virus korona yang paling baru ditemukan. Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti MERS dan SARS. Adanya Covid-19 ini menjadi masalah kesehatan yang serius dan membutuhkan kerja sama serta penanganan yang cepat untuk menghentikan penyebarannya. Adanya Covid-19 juga membuat masyarakat Indonesia khawatir karena banyaknya warga yang terkena dampak penularan virus



tersebut. Oleh karenanya pemerintah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai langkah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang terus mengalami peningkatan memberikan dampak signifikan di berbagai bidang, khususnya pada bidang pendidikan. Penutupan kegiatan belajar mengajar sementara di sekolah banyak dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan liburnya semua kegiatan Pendidikan di semua Lembaga Pendidikan untuk semua kegiatan kelas. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan penyebaran Covid-19. Namun di samping itu, penutupan sekolah berdampak besar pada jutaan pelajar. Dalam kondisi khusus seperti pandemi Covid-19 ini pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara normal seperti biasanya. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menuntut adaptasi dan relaksasi pembelajaran. Adanya permasalahan ini merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan untuk terus melakukan upaya penekanan dampak atau kerugian dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah perguruan tinggi.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas PGRI Madiun Bersama dengan Himpunan Mahasiswa Magister IPS (HIMA-MPIPS) melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat pada masa pandemi COVID-19 terkait Literasi dan Numerasi sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam memberikan solusi permasalahan yang dihadapi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang Literasi dan Numerasi dilaksanakan di daerah domisili mahasiswa dan dekat dengan rumah mahasiswa untuk mengurangi mobilitas dan penularan COVID-19. Sesuai arahan Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas PGRI Madiun, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada masa pandemi COVID-19 Literasi dan Numerasi ini dilakukan di SDN Klumpit yang terletak di Desa Klumpit Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Tim Mahasiswa HIMA-MPIPS melakukan pendampingan belajar secara daring dan *visit home peer group* di SDN Klumpit yang terletak di Desa Klumpit Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, dari yang bersifat pasif menjadi pembelajaran yang aktif.

Tujuan diselenggarakannya pendampingan belajar secara daring dan *visit home peer group* di SDN Klumpit ini diantaranya adalah: (1) Untuk membantu serta memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar selama masa pandemi Covid-19 dan juga untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga bagi siswa, (2) Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada siswa, (3) memperoleh dan menularkan seperangkat pengetahuan ketrampilan dan sikap kepada siswa, (4) memperoleh pengetahuan baru, memperoleh pengalaman baru dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sehingga menjadi kreatif dan inovatif bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Literasi dan Numerasi ini dilakukan di SDN Klumpit, Desa Klumpit Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada 24 Agustus – 24 September 2020. Pelaksanaannya dilakukan secara luring berupa *visit home* di tiga rumah perwakilan siswa yang strategis dengan siswa lain dalam kelompok yang dilakukan setiap 1-2 kali dalam seminggu. Sedangkan pelaksanaan secara daring dilaksanakan 4 hari dalam seminggu.



Sasaran Kegiatan

Sasaran pada kegiatan ini adalah siswa kelas 4 SDN Klumpit berjumlah sebanyak 15 siswa.

Metode

Pada proses pengabdian ini, permasalahan pendidikan di tengah pandemi menjadi sasaran utama adalah bagaimana memberikan pendampingan belajar kegiatan pembelajaran baik secara daring maupun luring agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap pertama, persiapan. Tim Mahasiswa HIMA-MPIPS UNIPMA ini melakukan persiapan pendampingan. Persiapan ini dilakukan dengan mengikuti serangkaian pembekalan yang dilakukan Prodi Magister Pendidikan IPS UNIPMA, program Literasi dan Numerasi, melakukan pemetaan problem awal yang dihadapi SDN Klumpit dalam kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19, diskusi dengan pihak SDN Klumpit, dan persiapan untuk melaksanakan pendampingan belajar bagi siswa maupun guru guna meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Tahap kedua, pelaksanaan. Pada tahap ini, tim melakukan pendampingan belajar kepada siswa kelas 4 baik secara daring maupun luring. Pada tahap ini, kegiatan pendampingan belajar secara daring dilakukan melalui grup WhatsApp. Sedangkan kegiatan pendampingan belajar secara luring dilakukan dengan cara *visit home* di perwakilan rumah siswa. Dimana siswa kelas 4 dibagi menjadi 3 kelompok belajar (4-5 siswa dalam tiap kelompok), kemudian rumah siswa dipilih dengan yang rumahnya paling strategis dengan anggota kelompoknya. Kegiatan *visit home* (luring) dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu, tim juga akan melaporkan hasil belajar siswa setiap minggunya kepada guru wali kelas 4.

Tahap ketiga, evaluasi. Dalam tahap ini tim melakukan evaluasi dari proses pendampingan yang sudah dilakukan dengan guru wali kelas 1 dan siswa kelas 1 SDN Klumpit.

DISKUSI

Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan ditutupnya seluruh aktivitas dan kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah, memaksa sekolah untuk melakukan perubahan proses pembelajaran dan melakukan adaptasi, dari belajar di sekolah menjadi belajar dari rumah. Hal ini juga dirasakan oleh salah satu sekolah dasar di desa Klumpit Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, yakni SDN Klumpit. Pihak SDN Klumpit mencari alternatif pembelajaran yang efektif di masa pandemi Covid-19 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Persiapan Pendampingan

Pada tahap pertama, kegiatan pembekalan yang dilakukan oleh Program Studi Magister Pendidikan IPS kepada tim HIMA-MPIPS kepada tentang Literasi dan Numerasi. Kemudian tim HIMA-MPIPS melakukan survey lapangan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh SDN klumpit dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 kemudian tim juga melakukan diskusi dengan pihak SDN Klumpit terkait hal tersebut.



Hasil studi awal didapatkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh SDN Klumpit terkait kegiatan pembelajaran di saat pandemi adalah mengalami kebingungan dengan metode pembelajaran yang efektif digunakan di masa pandemi Covid-19, khususnya untuk siswa kelas 4. Karena dapat dikatakan bahwa siswa kelas 4 masih dalam masa peralihan dari taman kanak-kanak ke jenjang Pendidikan Dasar dan belum mengetahui kondisi sekolah di sekolah dasar sejak pertama kali masuk. Penerapan kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah melalui grup WhatsApp belum dapat dilakukan secara optimal karena dilakukan dengan hanya memberikan tugas kepada siswa, serta dikarenakan kendala keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua siswa kelas 4 untuk mendampingi anaknya belajar secara daring. Dari hasil studi awal tersebut, maka tim melakukan diskusi dengan wali kelas 4 untuk melakukan pendampingan belajar bagi para siswa kelas 4 dengan pendampingan secara *visit home* siswa dan mengoptimalkan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini.

Pelaksanaan Pendampingan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan bagi siswa kelas 4 SDN Wonoayu. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pendampingan ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Klumpit yang berjumlah 12 siswa. Proses pendampingan belajar ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial grup WhatsApp dan melakukan pendampingan belajar secara luring melalui *visit home* secara intensif dengan *peer group* membagi siswa kelas 4 menjadi tiga kelompok disesuaikan dengan rumah terdekat siswa.

Proses pendampingan belajar melalui grup WhatsApp dilakukan dengan memberikan materi yang berupa video pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi dan pemberian tugas singkat berupa beberapa pertanyaan terkait tanggapan dari video materi yang disampaikan. Pendampingan belajar secara daring dilakukan sebanyak 4 hari dalam seminggu yakni hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat pada pukul 07.30 – 12.00 WIB. Sehingga terdapat adanya variasi, dari yang mulanya hanya berupa pemberian tugas menjadi disertai pemberian materi berupa video yang dikirim melalui Grup WhatsApp. Siswa juga diperkenankan untuk menanyakan kesulitan yang dialami baik menyampaikannya melalui grup atau secara mengirimkan pesan pribadi secara langsung. Selain itu Tim juga bekerja sama dengan orang tua dari siswa agar terlibat aktif mendorong anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Ada pola komunikasi yang dibangun dengan orang tua siswa. Ketika terdapat masalah atau kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring, orang tua siswa memberikan kabar pada Tim HIMA-MPIPS UNIPMA.



Gambar 1. Pendampingan Belajar Luring secara *Visit Home Peer Group*

Proses pendampingan belajar secara luring dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan *visit home* secara *peer group*. Dimana dalam satu kelas siswa kelas 4 yang



berjumlah 12 siswa dibagi menjadi 3 kelompok (satu kelompok terdiri dari 4 siswa) disesuaikan dengan yang lokasi rumahnya saling berdekatan di setiap kelompok tersebut, kemudian pelaksanaannya dilakukan di perwakilan rumah siswa di masing-masing kelompok yang rumahnya paling strategis untuk digunakan.

Melalui kegiatan *visit home* tersebut, para siswa melakukan tatap muka bersama Tim HIMA-PIPS UNIPMA dan teman-temannya dalam tiap kelompok dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. *Visit home* dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu. Pada pendampingan ini, siswa mendapatkan dua modul pembelajaran sebagai penunjang pelaksanaan pendampingan belajar selama satu bulan dan menerima penyampaian materi secara langsung. Materi pembelajaran yang diberikan selama pendampingan belajar satu bulan ini adalah materi literasi dan numerasi. Melalui kegiatan ini, Tim HIMA-PIPS UNIPMA mengetahui kemampuan literasi dan numerasi secara langsung sehingga mudah dalam penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Selain itu, siswa diajak untuk mengembangkan kreativitasnya dengan memberikan proyek sederhana untuk siswa. Proyek yang diberikan untuk siswa kelas 1 misalnya adalah menggambar dan menuliskan buah dan sayuran yang mereka ketahui. Selain itu, diberikan proyek mencocokkan hasil dengan warna yang sesuai, diberikan sebuah gambar yang mana di setiap bagian-bagiannya terdapat penjumlahan dan pengurangan yang harus diselesaikan siswa dan disiapkan pula warna-warna yang mewakili hasil, kemudian siswa diminta untuk mewarnai bagian-bagian gambar dengan warna yang sesuai.



Gambar 2. Pembelajaran daring

Setelah melalui tahapan pelaksanaan, tahapan berikutnya adalah evaluasi hasil pendampingan. Dalam evaluasi ini dapat dilihat dari *feedback* yang diberikan oleh siswa saat mengikuti pembelajaran daring melalui grup WhatsApp maupun luring secara *visit home*. Tim juga melakukan laporan mingguan kepada guru wali kelas satu agar mengetahui perkembangan para siswa.

Hasil refleksi dari proses pendampingan belajar secara daring maupun luring bagi siswa memberikan respon yang sangat baik dan dirasakan memberikan manfaat yang cukup besar bagi mereka. Siswa antusias dalam belajar baik kelompok maupun mandiri.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan belajar siswa kelas satu secara daring dan luring (*visit home peer group*) di tengah pandemi Covid-19 merupakan salah satu solusi dari kondisi pandemi yang mengharuskan adanya adaptasi kegiatan pembelajaran dari yang normalnya dilakukan di sekolah menjadi dilakukan secara daring. Dengan mengoptimalkan penggunaan grup WhatsApp sebagai media pembelajaran



daring bagi siswa kelas satu, para siswa semakin memiliki wawasan bahwa siswa dapat menerima dan memahami dengan baik video materi yang dibagikan di grup WhatsApp. Kemudian, dengan melalui pendampingan belajar siswa kelas satu dengan *visit home peer group*, siswa kelas satu dapat belajar bersama dengan teman di kelompoknya dengan memperhatikan protokol kesehatan serta dapat lebih memahami dan menanyakan secara langsung apa yang ingin ditanyakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, "Q&A on coronaviruses (COVID-19)," 17 April 2020. [Online]. Available: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses#:~:text=symptoms>.
- [2] R. Nasruddin dan . I. Haq, "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, p. No. 7, 2020.
- [3] Kemendikbud, "Sikapi COVID-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran," 12 Maret 2020.[Online].Available: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemdikbud-terbitkan-dua-surat-edaran>.
- [4] Y. Debora, "Riwayat Kasus Corona di Indonesia, dari Maret hingga September 2020," *tirto.id*, 11 September 2020. [Online]. Available: <https://tirto.id/riwayat-kasus-corona-di-indonesia-dari-maret-hingga-september-2020-f4d6>. [Diakses 20 September 2020].
- [5] Kemendikbud, "Kegiatan Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh," 10 Agustus 2020. [Online]. Available: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/kegiatan-literasi-dan-numerasi-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>. [Diakses 20 September 2020].
- [6] I. M. Agustin, D. Febriyanti dan S. , "PERAN PEER GROUP EDUKASI DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN," *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, vol. 1, no. 2621-2978, pp. 93-98, November 2018.
- [7] A. H. Yudhoyono, "Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19," 8 Mei 2020. [Online]. Available: <https://mediaindonesia.com/read/detail/311137-pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>. [Diakses 20 September 2020].
- [8] N. Zuraya, "Perlu Solusi Kreatif Bagi Pendidikan Indonesia Saat Pandemi," 27 Agustus 2020. [Online]. Available: <https://republika.co.id/berita/qfoc4p383/perlu-solusi-kreatif-bagi-pendidikan-indonesia-saat-pandemi>. [Diakses 20 September 2020].
- [9] N. A. Wulandari, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia," 3 Juli 2020. [Online]. Available: <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>. [Diakses 20 September 2020].